

Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SIT Jaisyul Quran paseh

Analysis Principal Leadership and Teacher Competence on Student Learning Achievement at SIT Jaisyul Quran Paseh

Rahmat Taufik Abdulah¹, Amilia Tresnawati, S.Sos., M.M²,

^{1,2}Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Narahubung: Rahmat Taufik Abdulah¹, email: rahmattaufikabdulah@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 09/07/2025

Diterima: 12/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Kepemimpinan Kepala Sekolah,
Kompetensi Guru, Prestasi Belajar
Siswa, Sekolah Islam Terpadu

A B S T R A K

Kepemimpinan Kepala Sekolah memainkan peran krusial dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa. SIT Jaisyul Quran Paseh menghadapi sejumlah tantangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, termasuk dalam hal kerja sama antara kepala sekolah dan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus sebagai metode utama. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta siswa. Fokus penelitian ini adalah mengevaluasi dampak gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan kepemimpinan situasional, yang tercermin dari keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan serta pendekatan langsung kepada siswa, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

A B S T R A C T

Keywords:

Principal Leadership, Teacher Competence, Learning Achievement, Integrated Islamic Schools

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362
p - ISSN: 2614-6681

Principal leadership plays a crucial role in creating a supportive learning environment, which in turn can improve students' academic achievement. SIT Jaisyul Quran Paseh faces a number of challenges in its efforts to improve the quality of education, including in terms of cooperation between the principal and teachers to design effective learning strategies. Therefore, this study aims to examine the extent to which the influence of principal leadership and teacher competence on student learning achievement. This study uses a qualitative descriptive approach with a case study as its main method. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, and students. The main focus of this study is to evaluate the influence of the principal's leadership style and teacher competence in designing, implementing, and evaluating learning on student learning outcomes. The research findings reveal that the principal applies a situational leadership style, which is demonstrated through teacher involvement in the decision-making process and a direct approach to students, both face-to-face and through social media.

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Sekolah Islam Terpadu (SIT) Jaisyul Quran Paseh berdiri sejak tahun 2017 dan berlokasi di Kampung Cihampelas RT 04/RW 05, Desa Ibun, Kecamatan Majalaya. Karena letaknya yang strategis di pinggir jalan, sekolah ini mudah dikenali dan menarik minat para orang tua untuk mendaftarkan anak-anak mereka. SIT Jaisyul Quran Paseh berhasil membangun semangat menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa dan menunjukkan prestasi akademik, khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris, dengan sejumlah siswa yang berhasil mengikuti kompetisi hingga tingkat kabupaten dan provinsi.

Sekolah ini sangat menekankan pentingnya kompetensi guru dalam pengajaran, baik dalam pendidikan agama maupun akademik. Kepala sekolah rutin mengadakan pelatihan sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Di bawah kepemimpinan Ibu Ai Setiawati, S.Pd, sekolah didukung oleh satu tenaga administrasi dan sepuluh guru. Di antara guru-guru tersebut, tiga orang mengajar Al-Qur'an, satu orang mengampu Bahasa Arab, tiga lainnya mengajarkan Bahasa Inggris, sementara tiga sisanya berperan sebagai wali kelas. Beberapa guru menjalankan peran ganda, seperti guru Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang juga bertindak sebagai wali kelas.

Prestasi belajar siswa merujuk pada capaian yang diperoleh selama proses pendidikan, yang biasanya dinilai melalui tugas, ujian, proyek, dan nilai akademik. Prestasi ini mencerminkan sejauh mana siswa memahami materi, menguasai keterampilan, dan mengembangkan kemampuan mereka. Faktor-faktor seperti mutu pengajaran dan dukungan motivasional dari kepala sekolah turut memengaruhi keberhasilan siswa. Nailatsani et al. (2022) menyebutkan bahwa evaluasi hasil belajar mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (keterampilan), dan psikomotorik (sikap). Kompetensi guru memiliki peran sentral dalam dunia pendidikan. Seorang guru yang kompeten tidak hanya harus memiliki integritas kepribadian, tetapi juga kemampuan mengajar yang baik. Berdasarkan

Jurnal oleh Alvionika Pramudiani dkk. (2024) dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terdiri dari empat dimensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat komponen ini menjadi indikator penting dalam menilai kualitas guru, yang pada akhirnya akan memengaruhi mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kepala sekolah memiliki peranan besar dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung. Seorang kepala sekolah yang efektif tidak hanya fokus pada pengelolaan administrasi, tetapi juga aktif dalam membina dan memotivasi guru serta siswa. Gaya kepemimpinan yang tepat berdampak pada semangat kerja guru dan pencapaian akademik siswa. Kepala sekolah yang memiliki kewibawaan, ketegasan, dan dedikasi biasanya mendapat dukungan penuh dari seluruh elemen sekolah. Menurut Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd (2022), kepemimpinan partisipatif sangat berperan dalam menjalankan kebijakan penguatan pendidikan karakter, serta dalam aspek koordinasi, komunikasi, penyelesaian masalah, dan pengambilan keputusan di lingkungan sekolah.

Sekolah Islam Terpadu menjadi pilihan populer di kalangan masyarakat karena mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan, sesuatu yang dianggap penting oleh banyak orang tua. Meskipun demikian, SIT tidak hanya menekankan aspek keagamaan, tetapi juga menyeimbangkannya dengan pendidikan akademik yang kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Ika dkk. (2024) yang menyatakan bahwa konsep SIT adalah perpaduan antara pembelajaran umum dan pendidikan agama Islam dalam satu lembaga, dengan tujuan membekali siswa secara akademis dan spiritual melalui pendekatan yang menyeluruh dalam membentuk karakter mereka.

2. Kajian Teori

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu seni atau tindakan yang dijalankan oleh individu yang memiliki tanggung jawab dan otoritas dalam sebuah lembaga yang dipimpinnya. Seorang pemimpin perlu memiliki keterampilan, strategi, dan pendekatan yang mampu mengarahkan orang lain menuju tujuan bersama. Kepemimpinan tidak hanya terbatas pada satu individu tertentu, melainkan dapat dimiliki oleh siapa saja yang mampu membimbing dan memotivasi orang lain. Selain strategi dan keterampilan yang baik, kepemimpinan juga menuntut kecerdasan emosional yang tinggi. Hal ini searah dengan pendapat Daniel Goleman (2022) yang menyatakan bahwa pemimpin dengan kecerdasan emosional yang kuat dapat membangun hubungan yang positif dan menciptakan suasana kerja yang harmonis (Emotional Intelligence).

2. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat vital dalam suatu sekolah, layaknya seorang nakhoda yang mengarahkan dan menentukan tujuan pelayaran sebuah kapal. Demikian pula, kepala sekolah menjadi sosok yang mengarahkan perjalanan dan perkembangan sekolah yang dipimpinnya, termasuk dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Peran sentral kepala sekolah ini ditegaskan oleh Mahardhani (2015), yang menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan kunci utama sekaligus salah satu faktor strategis terpenting dalam upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas.

3. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan profesional yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan kapabilitas yang harus dipunyai oleh seorang pendidik. Dengan kompetensi tersebut, guru mampu menyampaikan berbagai jenis keterampilan kepada siswa, baik dalam hal membaca, menulis, maupun aspek lainnya, melalui pendekatan pembelajaran yang menarik dan kreatif. Seorang guru juga dituntut untuk menguasai materi ajar, baik untuk mata pelajaran utama maupun umum, sehingga mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Selain itu, pengetahuan yang luas menjadi syarat penting bagi guru agar dapat memberikan jawaban yang tepat dan jelas saat siswa mengajukan pertanyaan, khususnya yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah.

4. Pengertian Prestasi Belajar Siswa.

Prestasi adalah pencapaian yang diperoleh oleh individu atau kelompok sebagai hasil dari usaha atau kegiatan yang dilakukan. sebagai bukti keberhasilan dari serangkaian aktivitas yang telah dilakukan dalam suatu bidang tertentu. Sedangkan belajar adalah proses yang secara sadar dilakukan untuk menghasilkan perubahan perilaku, yang didasarkan pada pengalaman. Proses ini tidak hanya meliputi perubahan dalam sikap dan nilai yang diyakini, tetapi juga mencakup Pemahaman dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat digunakan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Islam Terpadu Jaisyul Quran Paseh. Melalui metode kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi data secara rinci melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta penerapan teknik triangulasi, guna memahami proses, tantangan, dan berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena prestasi siswa merupakan hasil dari interaksi yang kompleks antara kepemimpinan dan mutu pengajaran, sehingga dibutuhkan pemahaman yang kontekstual terhadap dinamika dan praktik yang terjadi di lingkungan sekolah.

Kepemimpinan sendiri diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi, menggerakkan, membimbing, mengarahkan, bahkan jika perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh tersebut dan bertindak demi tercapainya tujuan tertentu (Khoirunnisaa & Binti Maunah, 2021).

4. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan verifikasi silang antara wawancara dan observasi, diperoleh temuan yang sangat kredibel: informasi yang datang dari kepala sekolah, guru, dan siswa saling menguatkan dan sejalan dengan pengamatan di lapangan. Data ini juga bersifat transferabel karena pola kepemimpinan, proses pembelajaran, dan interaksi di SIT Jaisyul Qur'an Paseh dapat dijadikan acuan bagi sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa, terutama lembaga yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dari sisi dependabilitas, jawaban responden dan perilaku guru serta siswa menunjukkan konsistensi yang berulang di berbagai situasi belajar. Konfirmabilitasnya pun terjaga karena kesimpulan ditarik langsung dari pernyataan responden dan bukti objektif, tanpa campur tangan opini peneliti, sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai cerminan kondisi nyata.

Keunggulan triangulasi ini terletak pada validitas data yang tinggi dan praktik kepemimpinan serta pembelajaran yang efektif. Namun, keterbatasan sumber daya dan administrasi yang belum optimal masih menjadi kelemahan. Ancaman yang perlu diwaspadai adalah penurunan mutu pendidikan apabila pengembangan kompetensi guru dan manajemen tidak ditingkatkan, ditambah ketergantungan yang besar pada yayasan.

- a. Analisis terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SIT Jaisyul Qur'an Paseh mengadopsi pendekatan kepemimpinan situasional, yaitu dengan menyesuaikan gaya kepemimpinannya berdasarkan kondisi guru dan kebutuhan sekolah. Ia mampu bersikap tegas saat dibutuhkan, namun juga terbuka dalam memberikan dukungan kepada para guru. Gaya kepemimpinan ini mendorong tumbuhnya rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, serta menunjang pengembangan kompetensi para guru.
- b. Evaluasi terhadap kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa para guru memiliki kemampuan yang baik, antara lain dalam menyampaikan materi secara jelas, menerapkan metode pembelajaran yang menarik, serta menjalin kedekatan dengan siswa. Kemampuan-kemampuan ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan pengaruh positif terhadap capaian hasil belajar mereka.
- c. Analisis mengenai keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap pembelajaran siswa menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang adaptif dari kepala sekolah secara langsung mendorong peningkatan kompetensi guru. Dengan kompetensi yang baik, guru mampu mengajar secara lebih efektif, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran dan mencapai prestasi akademik yang lebih optimal.



Gambar 1. Tempat Penelitian

5. Penutup

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan situasional oleh kepala sekolah yang ditandai dengan keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan bersama guru serta pendekatan langsung kepada siswa berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap tuntutan kurikulum juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sinergi yang terjalin antara kepala sekolah, guru, dan orang tua turut menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi keberhasilan siswa di Sekolah Islam Terpadu Jaisyul Quran Paseh.

Saran:

1. Untuk SIT Jaisyul Quran Paseh:
 - a. Mendorong terciptanya budaya kerja sama yang kuat di lingkungan sekolah.
 - b. Melengkapi sarana dan media pembelajaran yang mendukung proses belajar.
 - c. Memberikan apresiasi kepada guru-guru yang menunjukkan kinerja unggul.
 - d. Melakukan pemantauan berkala dan tindak lanjut atas capaian belajar siswa.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - a. Melibatkan siswa secara langsung sebagai subjek utama dalam penelitian.

- b. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat pengembangan kompetensi guru.
- c. Meneliti pengaruh jenis kepemimpinan lainnya terhadap dinamika pembelajaran.
- d. Menyusun dan menggunakan instrumen evaluasi khusus yang lebih terfokus dan mendalam.

6. Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SIT Jaisyul Quran Paseh, para guru, dan seluruh staf yang telah bersedia menjadi informan serta memberikan data yang diperlukan. Penghargaan dan rasa terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan masukan yang sangat berharga. Selain itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan yang tiada henti.

7. Referensi

- Bintang Lony Vera Victory, M. (2024). *Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Deepublish Digital.
- Budiyono. (2023). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. Jawa Barat: PT Arrad Pratama.
- Dr. Abduloh, S. M. (2022). *INGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*. Karawang, Jawa Barat: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dr. Dedy Achmad Kurniady, M. (2022). *KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH*. Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari: PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA .
- Dr. Nurfuadi, M. (2019). *MANAJEMEN KOMPETENSI GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN*. Purwokerto: STAIN Press.
- Dr. Rola Pola Anto, S. M. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA*. Sulawesi Tenggara: Tahta Media Group.
- Dr. Said Ashlan, S. M. (2021). *GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (TINJAUAN TEORITIK DAN PERMASALAHANNYA)*. Jl. Kesatuan 3 No. 9 Kelurahan Maccini Parang,Kecamatan Makassar Kota Makassar: Yayasan Barcode.
- Dr. Wardana, M. P. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Kompleks Griya Bumi Harapan Permai B44, Sulawesi: CV Kaaffah Learning Center.
- dk, M. A. (2024, Juli 2). *Efektivas Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Sikap Kedisiplinan Melalui Apel Pagi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas*. Dipetik Mei 12, 2025, dari jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA: file:///C:/Users/W%207/Downloads/6180-Article%20Text-24170-1-10-20241002.pdf
- Hasan Al Farisi, Bambang Hermanto, Pratami Wulan Tresna (2022, Juni 20). *Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Sektot Bisnis Properti di Masa Pandemi Covid 19*. Dipetik April 20, 2025, dari <https://doi.org/10.30998/juuk.v3i1.868>
- Hasibuan, S. H. (2020, September 15). *Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap*. Dipetik April 20, 2025, dari [Jurnal.Umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO](https://jurnal.Umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO): file:///C:/Users/W%207/Downloads/5042-11071-1-PB.pdf
- Siti Romdona, Silvia Junista, Ahmad Gunawan. (2025, Januari 5). *Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Kuisioner*. Dipetik Mei 17, 2025, dari <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Adi Sugianto, d. (2023, Juli 18). *Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Hamka dan Ki Hajar Dewantara*. Dipetik November 5, 2024, dari [attractivejournal.com](https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/download/600/533): <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/download/600/533>
- Santosa. (2020, September 15). *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran*. Dipetik Mei 10, 2025, dari e-journal.sttikat.ac.id/index.php/sikip: <https://e-journal.sttikat.ac.id/index.php/sikip/article/view/34>
- Susatya, E. (2023). *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN*. Jl. Pramuka No. 46, Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta.: UAD PRESS.
- Teti Ratnawulan, L. A. (2021). *MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar*. Lingkungan Handayani, Leneng, Praya, Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Teti Ratnawulan, L. A. (2021). *MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar*. Lingkungan Handayani, Leneng, Praya, Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Vera Yuli Erviana, A. G. (2022). *PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR MELALUI IoJEPD (Innovation of Job Embedded Professionalism)*. Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.: K-Media.